

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “Visualisasi Motif Kenikir Dalam Busana *Cocktail*” ialah hasil karya seni kriya tekstil. Seni rupa tradisi yang diciptakan memiliki elemen-elemen yang paling banyak diterapkan berkisar pada warna, garis, bidang, dan tekstur. Lebih dari itu pada tiap karya seni elemen-elemen yang hadir di dalamnya selalu memberikan karakteristik tertentu, selain itu elemen merupakan media ekspresi yang mampu menciptakan satu image tertentu. Dalam menciptakan sebuah karya harus dikuasai ialah materi, teknik dan konsep. Dalam proses perwujudan karya mengalami beberapa kendala dan perubahan seperti perubahan desain, warna, atau pemilihan bahan pada busana. Setelah melalui proses yang sangat panjang, pengolahan ide, pengolahan bahan hingga pembentukan karya busana. Hasil karya busana yang diciptakan dianggap cukup sesuai dengan rancangan. Meskipun perlu disadari bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam proses pewarnaan.

Penciptaan motif batik kenikir dalam busana *cocktail* merupakan ekspresi individual yang menunjukkan keunikan dan unsur estetika yang ada di dalamnya. Karya yang diciptakan terinspirasi dari dua jenis tanaman kenikir yaitu *Cosmos caudatus* dan *Cosmos sulphureus* dengan warna-warna cerah. Kedua jenis tanaman kenikir ini memiliki warna bunga yang cerah yaitu merah muda, kuning, dan oranye. Dengan ciri khas *frill* pada busana yang terinspirasi dari mahkota bunga kenikir. Karya tersebut merupakan karya seni fungsional yang eksklusif dengan memperhatikan segi estetika dan kenyamanan, sehingga dalam karya ekspresi berkenaan dengan teori estetika dan teori ergonomis.

Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini karya yang dihasilkan yaitu 8 busana *cocktail* dengan model yang bervariasi dengan pemilihan bahan kain sutra dan katun primissima. Untuk teknik yang digunakan dalam penciptaan karya yaitu teknik batik tulis *lorodan*, teknik pewarnaan *colet*, sulam manik,

ikat celup, dan aplikasi bordir. Namun, sebagian besar teknik yang digunakan ialah teknik batik tulis dan sulam manik. Pewarnaan batik dikerjakan dengan teknik colet dan tutup celup menggunakan zat warna sintesis indigosol, naphthol, dan remasol.

Pada motif batik dan busana *cocktail* warna yang digunakan ialah warna-warna cerah yang tidak lepas dari warna yang terdapat pada tanaman kenikir dengan penyusunan motif yang repetitif dan variatif dengan perpaduan warna busana yang serasi dengan warna manik-manik menambah keindahan pada busana *cocktail*. Dengan kombinasi warna-warna cerah dan kontras tersebut merefleksikan keceriaan dan kegembiraan.

B. Saran

Sebuah karya seni tidak akan mempunyai makna apapun bila ia tak memuat aspek komunikatif atau bila ia sekedar mengisi ruang. Bagaimanapun kaitan antara seniman, karya, dan penghayat adalah satu mata rantai yang menentukan tentang bobot suatu karya seni yang saling berkaitan. Hal itu tentu saja cukup beralasan, mengingat misi dari karya seni itu sendiri berfokus pada diri manusia.

Kekayaan alam Indonesia dan warisan budaya Indonesia yaitu seni batik dapat dijadikan sumber ide untuk menciptakan karya seni karena memiliki potensi yang baik. Potensi yang dianggap menarik dan memiliki keistimewaan dikembangkan untuk menciptakan sesuatu yang baru salah satunya untuk perkembangan di dunia *fashion* dalam bentuk yang berbeda dari karya-karya yang sudah ada. Karena kreativitas serta inovasi yang tinggi merupakan faktor penunjang kesuksesan dalam pengembangan karya seni sehingga menghasilkan nilai seni yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra' (2010), *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Diva Press, Yogyakarta.
- Barnard, Malcom (2011), *Fashion sebagai Komunikasi*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Chodijah & Moh. Alim Zaman (2001), *Desain Mode Tingkat Dasar*, Meutia Cipta Sarana, Jakarta.
- Djelantik, AAM (2004), *Estetika: Sebuah Pengantar*, Media Abadi, Yogyakarta.
- Djoemena, Nian S (1990), *Batik dan Mitra*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Guntur (2004), *Ornamen Sebuah Pengantar*, STSI PRESS, Surakarta.
- Gustami S.P (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana Pambudy & Herman Jusuf (2011), *Kamus Mode Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasanah, Uswatun, Melly Prabawati, & Muchamad Noerharyono (2011), *Menggambar Busana*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hendarto, Pinky (2011), *Busana Pesta: Tampil Lebih Menarik dengan Cocktail Style*, Tiara Aksa, Surabaya.
- Indira, Ira Dhyani & Nor Ridah (2012), *Sulam Manik Glamor Melayu*, Gramata Publishing, Jakarta.
- Ishwara, Helen, L.R. Supriyapto Yahya & Xenia Moeis (2011), *Batik Pesisir Pusaka Indonesia: Koleksi Hartono Sumartono*, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony (2007), *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Lisbijanto, Herry (2013), *Batik*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini (2011), *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, G-Media, Yogyakarta.
- Octaviany, Oky Mia (2007), *Cantik dengan Rangkaian Manik dan Batu*, Tiara Aksa, Surabaya.

- Palgunadi, Bram (2008), *Disain Produk 3, Aspek-Aspek Disain*, Penerbit ITB, Bandung.
- Poespo, Goet (2005), *Pemilihan Bahan Tekstil: Karakteristik Bahan Tekstil*, Kanisius, Yogyakarta.
- Prasetyo, Anindito (2010), *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Pura Pustaka, Semarang.
- Respatie, Dyah Weny, Prapto Yudono & Dina Islamiyah Putri (2016), *Kenikir (Cosmos Sulphureus Cav.) Sebagai Herbisida Alami Pada Gulma Tanaman Kedelai*, Laboratorium Manajemen dan Produksi Tanaman Departemen Budidaya Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2006), *Estetika Makna, Simbol Dan Daya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Sari, Puspa Sekar (2014), *Rahasia Cepat Membuat dan Mendesain Baju Sendiri*, Dunia Kreasi, Jakarta.
- Situngkir, Hokky & Rolan Dahlan (2009), *Fisika Batik: Implementasi Melalui Sifat Fraktal Pada Batik Secara Komputasional*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soedarso S.P (2006), *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suhersono, Hery (2006), *Desain bordir: Motif Etnik Geometris*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____ (2004), *Desain Motif*, Wisma Hijau, Jakarta.
- Suryowinoto, Sutarni M. (2004), *Flora Eksotika, Tanaman Hias Berbunga*, Kanisius, Yogyakarta.
- Susanto, Sewan (1997), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian, dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian, Yogyakarta.
- Wulandari, Ari (2011), *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industri Batik*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Zulkarnaen, Yossi (2010), *Sulam Payet*, Puspa Swara, Jakarta.

WEBTOGRAFI

<http://www.smallcrab.com/kesehatan/1155-manfaat-daun-kenikir-cosmos-caudatus-kunth>, diakses 21 Februari 2017, jam 12.36.

http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=101, diakses 22 Februari 2017, jam 12.13.

<https://tanamanherbalobat.wordpress.com/2011/08/01/kenikir-cosmos-caudatus-kunth/>, diakses 22 Februari 2017, jam 12.47.

<https://www.scribd.com/document/219776131/Buku-Kenikir>, diakses 23 Februari 2017, jam 15.00.

<http://www.tribunnews.com/images/model/view/1620669/fashion-show-koleksi-ivan-gunawan>, diakses 7 Februari 2017, jam 15.42.

<https://www.pronovias.com/us/cocktail-dresses/laira>, diakses 23 Maret 2017, jam 11.51.

<http://wwd.com/fashion-news/shows-reviews/gallery/ralph-russo-couture-spring-2015/#/slideshow/article/8154788/8154849>, diakses 23 Maret 2017, jam 14.43.

<http://www.kzdress.com/short-semi-formal-dresses/>, diakses 23 Maret 2017, jam 12.14.

<http://bcr8tive.com/abed-mahfouz-couture-spring-summer-2013/>, diakses 23 Maret 2017, jam 12.48.

http://www.edressit.com/sleeveless-black-lace-applique-cocktail-dress-party-dress-04160800_p4525.html, diakses 23 Maret 2017, jam 16.31.

<http://www.grietbatik.com/2017/09/12/shibori-teknik-pewarnaan-kain-yang-kerap-disebut-batik-jepang/>, diakses 8 Februari 2018, jam 13.33.